

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan upacara adat 1 Sura dalam pelaksanaannya terdapat dua bentuk upacara yaitu Kirab Pengantin dan pegelaran wayang kulit. Prosesi Kirab Pengantin pembawa sesaji yang dilaksanakan pada tanggal 1 Sura terlebih dahulu dilaksanakan acara *Kenduri* yaitu selamat di Balai Desa. Setelah *selamatan Kenduri*, pada pukul 18.30 WIB dilaksanakan Kirab Pengantin pembawa sesaji menuju ke Sendhang Sidhukun. Prosesi selanjutnya, Kepala Desa dan istrinya melakukan *kacar-kucur* seperti acara pengantin adat Jawa. Seusai *kacar-kucur*, prosesi selanjutnya rombongan Kirab Pengantin kembali lagi ke Balai Desa, dan istrinya dalam perjalanannya membeli barang dagangan di salah satu pedagang di sepanjang jalan dengan uang receh. Pada malam harinya, pukul 24.00 WIB dilaksanakan juga upacara selamat di makam Kyai Adam Muhammad dan ke Gumuk Guci. Puncak acara dalam upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura di Desa Traji adalah pagelaran wayang kulit yang dilaksanakan pada tanggal 2 Sura, selama 2 malam 1 hari.

2. Alasan masyarakat Desa Traji masih melaksanakan ritual upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura, karena masyarakat Desa Traji tidak berani meninggalkan tradisi ritual 1 Sura ini, karena mereka percaya jika upacara tidak dilaksanakan maka, leluhur Desa Traji akan marah dan takut akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Tetapi apabila telah dilaksanakan masyarakat Desa Traji akan merasa damai, aman, dan tentram dalam menjalani kehidupan untuk ke depannya. Adapun alasan masyarakat Desa Traji selalu melaksanakan ritual upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura adalah:
- a. Sebagai sarana untuk memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dalam kehidupan mereka diberi keselamatan, kesehatan dan ketentraman lahir maupun batin.
  - b. Sebagai aset wisata agar dapat menggerakkan perekonomian masyarakat Desa Traji sehingga lebih berkembang.
  - c. Sebagai wadah menggalang rasa persatuan dan kesatuan bagi seluruh umat beragama menjadi satu tujuan.
  - d. Melestarikan adat kebudayaan tradisional masyarakat Desa Traji peninggalan nenek moyang.

3. Corak hukum adat yang tercermin dalam pelaksanaan upacara adat Kirab

Pengantin 1 Sura meliputi:

- a. Corak adat komunal (kebersamaan) yakni kegiatan gotong royong, musyawarah, dan kerja bakti. Wujud kegiatan tersebut selalu dilakukan bersama seluruh lapisan masyarakat di Desa Traji.
- b. Corak adat *religio magis* (kepercayaan) yang kaidah-kaidah hukumnya berkaitan dengan kepercayaan terhadap yang gaib dan berdasarkan pada ajaran ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam ritual upacara adat Kirab Pengantin ada peletakan sesaji dengan pembacaan do'a sekaligus pembakaran kemenyan. Pemberian sesaji dan pembacaan do'a dalam upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura ditujukan untuk *slametan*, *sodakohan*, serta syukuran yang ditunjukkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Corak adat tradisional, artinya bersifat turun temurun, dari zaman nenek moyang sampai ke anak cucu sekarang. Keadaannya masih tetap berlaku dan dipertahankan oleh masyarakat yang bersangkutan walaupun tidak diketahui sejarahnya.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura di Desa Traji. Selain itu, juga membahas tentang alasan dan corak hukum adat yang tercermin dalam

pelaksanaan Kirab Pengantin, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dijadikan masukan atau bahan pertimbangan yaitu, sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Temanggung agar selalu memberi dukungan demi terlaksanakannya upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura di Desa Traji sehingga upacara ini dikemas lebih menarik wisatawan untuk datang menyaksikan, karena upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura di Desa Traji sebagai aset yang dimiliki daerah yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Traji agar bisa dijual.
2. Kepada masyarakat Desa Traji, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung agar tetap melestarikan upacara adat Kirab Pengantin 1 Sura, karena sebagai adat istiadat yang memiliki keunikan tersendiri yang terdapat nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam pelaksanaan upacara yang berguna di dalam kehidupan sehari-hari serta bagi generasi penerus bangsa yang berbudi luhur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiono Herusatoto. (1984). *Simbolisme Jawa cet 1*. Yogyakarta: Hanindita
- \_\_\_\_\_. (2008). *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Ombak.
- Burhanudin Bungin. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bushar Muhammad. (1983). *Asas-asas Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Djuretnaa Imam Muhni. (1994). *Moral dan Religi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Geertz Clifford. (1981). *Santri, Abangan, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Hersapandi, dkk. (2005). *Suran Antara Tradisi dan Ekspresi Seni*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Hilman Hadikusuma. (1992). *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- I Gede A.B. Wiranata. (2003). *Hukum Adat Indonesia Perkembangannya dari Masa ke Masa*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Iman Sudiyat. (1982). *Asas-asas Hukum Adat cet2*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. (1967). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alumni.

Mahadhan Khoiri. (2009). *Makna dan simbol dan pergeseran nilai Tradisi Upacara Adat Rebo Pungkasan*, Abstrak hasil Penelitian. *Skripsi-S1*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Mohammad Daud Ali. (1999). *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.

Nur Farida. (2003). *Perayaan 1 Sura masyarakat Alas Bambu Desa Sumbermujur Candipuro Lumajang*. *Skripsi-S*, Yogyakarta: Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pemerintah Desa Traji. 2011. Peraturan Desa Traji 2011: Perubahan atas Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2009-2013 Desa Traji Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung.

Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2007

Purwadi. (2007). *Pranata Sosial Jawa*, Yogyakarta: Cipta Pustaka.

Rahman Rosyadi dan Rais Ahmad. (2006). *Formasi Syariat Islam dalam Prespektif Tata Hukum Indonesia*. Bogor.: Ghalia Indonesia

Sanapiah Faisal. (1990). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asuh Malang.

Sidik Tono dkk, (1998). *Ibadah dan akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres

Soepanto. (1991). *Upacara Tradisi Sekaten Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soleman B. Taneko. (1984). *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi pembangunan*. Jakarta: RaJawali.
- \_\_\_\_\_. (1987). *Hukum Adat Suatu Pengantar Awal dan Prediksi Masa Mendatang*. Bandung: ERESKO.
- Supanto, dkk. (1992). *Upacara Tradisional Sekaten Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Proyek Inventaris dan pembinaan Nilai-nilai Budaya
- Thomas Wiyasa Bratawijaya .(1993). *Upacara Tradisional*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi Pantja Sunjata. (1997). *Kupatan Jelasutera Tradisi, Makna dan Simboliknya*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Zainuddin Ali. (2006). *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafika.